

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Batasan Masalah	5
.....	
1.5.Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep dan Teori	7
2.1.1. Definisi Kualitas.....	7
2.1.2. Pengendalian Kualitas.....	7
2.1.3. Serat	7
2.1.4. Bobbin.....	11
2.1.5. Konsep Six Sigma.....	12
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Jenis Data dan Informasi.....	32
3.3. Metode Pengumpulan Data	32
.....	
3.4. Metode Pengolahan dan Analisis data	32
3.5. Langkah- langkah Penelitian.....	34
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	36
4.1. Pengumpulan Data	36
4.1.1. Proses produksi Benang 22-1-SD	36
4.1.2. Alur proses produksi	41
4.2. Pengolahan Data.....	41

4.2.1. Tahap Define.....	41
4.2.2. Tahap Measure (pengukuran)	44
4.2.3. Tahap Analyze (Analisa)	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1. Tahap Improve (Perbaikan).....	53
5.1.1. Pelebaran Slip.....	53
5.1.2. Perubahan Thickness.....	55
5.1.3. Penambahan support bobbin	57
5.2. Tahap Control (Kontrol)	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1. Kesimpulan	61
6.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Ratio bobbin collapse benang 22-1-SD tahun 2019	6
Grafik 4.1. Defect pada proses 22-1-SD di tahun 2019.....	29
Grafik 4.2. Rasio bobbin collapse Januari- Desember 2019.....	29
Grafik 4.3. Diagram pareto defect pada proses 22-1-SD Januari 2020	31
Grafik 4.4. Diagram sumber collapse pada mesin A1, A2, dan A3 pada produksi Januari 2020	40
Grafik 4.5. Rasio tempat terjadinya collapse.....	40
Grafik 5.1 trend rasio bobbin collapse Jan – May 2020.	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram SIPOC	16
Gambar 2.2. Diagram pareto.....	18
Gambar 2.3. Kerangka pemikiran.....	22
Gambar 3.1. Lanjutan <i>flow chart</i> metodologi penelitian	26
Gambar 4.1. Bobbin <i>paper</i> dan benang monofilament 22-1-SD	32

Gambar 4.2. Diagram SIPOC	33
Gambar 4.3. Bobbin <i>collapse</i> pada benang 22-1-SD.....	34
Gambar 4.4. Diagram <i>Why Why Analyze</i> bobbin <i>collapse</i> 22-1-SD	41
Gambar 4.5. Bobbin <i>collapse</i>	43
Gambar 4.6. Ilustrasi bobbin <i>collapse</i>	43
Gambar 5.1. Pelebaran slipbobbin	42
Gambar 5.2. Pelebaran Thickness.....	44
Gambar 5.3. Penambahan support	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai moisture regain beberapa Serat	13
Tabel 2.2. Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 4.1. Jenis <i>defect</i>	27
Tabel 4.2. Rasio total <i>defect</i> tahun 2019.....	28
Tabel 4.3. Kerugian akibat bobbin <i>collapse</i> tahun 2019.....	30
Tabel 4.4. Spesifikasi bobbin <i>paper</i>	31
Tabel 4.5. CTQ benang 22-1-SD.....	34
Tabel 4.6. Data bobbin <i>collapse</i> pada tanggal proses 1 Januari 2020..	35
Tabel 4.7. Data bobbin <i>collapse</i> pada Januari 2020.....	36
Tabel 4.8. Persentase kumulatif jumlah <i>defect</i> di Januari tahun 2020 ...	38
Tabel 4.9. Lembar data sheet bobbin <i>collapse</i>	39
Tabel 4.10. Sumber penyebab bobbin <i>collapse</i>	39
Tabel 5.1. Hasil perbaikan pelebaran slip	43
Tabel 5.2. Hasil perbaikan perubahan thickness.....	45
Tabel 5.3. Hasil perbaikan penambahan support bobbin	46
Tabel 5.4. Kerugian akibat bobbin <i>collapse</i> tahun 2019 - 2020	48



UNIVERSITAS
MERCU BUANA



UNIVERSITAS
MERCU BUANA